

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan kuantitatif, menggunakan desain penelitian *analitik observasional*, dengan pendekatan *cross sectional*. Peneliti meneliti Hubungan Tingkat Stres dengan Derajat Hipertensi di UPTD Puskesmas Jimbaran Kabupaten Semarang. Pengukuran pada variabel tingkat stres dan derajat hipertensi yang diukur dan diamati pada waktu yang bersamaan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Jimbaran Kabupaten Semarang. Waktu penyusunan penelitian dimulai dari bulan September-Desember 2021 sedangkan penelitian pengambilan data dilakukan pada tanggal 20 Desember 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi anggota prolans dengan hipertensi pada bulan November 2021 di UPTD Puskesmas Jimbaran dengan jumlah 40 orang.

##### 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan rumus *Slovin*, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{40}{1 + 40 (0,01)}$$

$$n = \frac{40}{1,4}$$

$n = 28,57$  dibulatkan menjadi 29

Setelah dilakukan perhitungan didapatkan sampel sebanyak 29 responden.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini yaitu *accidental sampling*. *Accidental sampling* yakni suatu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yang berarti siapa saja pasien yang bertemu dengan peneliti maka bisa digunakan menjadi sampel, dan cocok ataupun sesuai dengan kriteria-kriteria oleh peneliti (Sugiyono, 2016).

Agar tidak menyimpang dan sesuai dengan populasinya maka pengambilan sampel perlu adanya kriteria-kriteria sebagai berikut :

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum pada responden penelitian dari suatu populasi target yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Adapun kriteria inklusi dalam ini, yaitu :

- 1) Anggota prolanis dengan hipertensi
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Responden yang datang pada saat pengambilan data

#### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden yang tidak hadir saat kegiatan prolanis

## D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Hasil	Skala
<b>Variabel Independen/Bebas Tingkat Stres</b>	Suatu respon pada tubuh seseorang yang tidak menyenangkan dengan ditandainya rasa gelisah, susah untuk tidur, dan rasa putus asa karena adanya stressor.	Diukur dengan kuesioner DASS 42 (Lovibond 1995) 14 item pertanyaan mengenai stres. 0: tidak pernah 1: kadang-kadang 2: sering 3: selalu	Kriteria skor : Normal : 0-14 Ringan : 15-18 Sedang : 19-25 Berat : 26-33 Sangat berat : $\geq 34$	Ordinal
<b>Variabel Dependen /Terikat Kejadian Hipertensi</b>	Hasil dari rekam medis yang telah dibuktikan dengan pengukuran tekanan darah dan menyebutkan bahwa responden hipertensi, tekanan darah yang melebihi batas normal yaitu tekanan darah sistolik $\geq 140$ mmHg dan tekanan darah diastolik $\geq 90$ mmHg.	Rekam Medis	Derajat Hipertensi : Hipertensi grade I sistolik (140-159 mmHg) diastolik (90-99 mmHg) Hipertensi grade II sistolik ( $\geq 160$ mmHg) diastolik ( $\geq 100$ mmHg) (JNC VII dalam (Sylvestris, 2014).	Ordinal

## E. Pengumpulan Data

### 1. Jenis dan Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer pada tingkat stres peneliti menggunakan kuesioner DASS-42.

#### b. Data Sekunder

Pada penelitian ini data sekunder didapatkan secara tidak langsung seperti nama, jenis kelamin, umur pada data rekam medis di Puskesmas Jimbaran yang telah terdiagnosis hipertensi.

## 2. Alat Pengumpulan Data (Instrumen)

### a. Instrumen DASS

Instrumen tingkat stres yaitu dengan kuesioner DASS 42 (*Depression Anxiety Stress Scale*) oleh Lovibond 1995. Kuesioner DASS 42 untuk skala stres memiliki 14 pertanyaan yang ada pada nomor 1, 6, 8, 11, 12, 14, 18, 22, 27, 29, 32, 33, 35 dan 39. Untuk pertanyaan memiliki 4 kriteria yaitu : tidak pernah, kadang-kadang, sering, selalu, dan memiliki skor stres normal = 0-14, stres ringan = 15-18, stres sedang = 19-25, stres berat = 26-34, dan stres sangat berat = lebih dari 34.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	No. Pertanyaan	Jumlah
Tingkat Stres	Fisik	3, 5, 8, 11	4
	Psikologis	7, 9, 10, 12, 14	5
	Perilaku	1, 2, 4, 6, 13	5
Total			14

### b. Instrumen Derajat Hipertensi

Instrumen pada penelitian ini terkait hipertensi yaitu dengan hasil rekam medis yang menyebutkan bahwa responden telah di diagnosis dengan hipertensi.

## 3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas yakni kriteria utama keilmiahan dalam sebuah penelitian. Uji validitas menunjukkan hasil penelitian apakah dapat diterima khalayak pada kriteria-kriteria yang sudah ditentukan (Abdillah, 2018).

Pada kuesioner ini tidak dilakukan uji validitas oleh peneliti dikarenakan kuesioner DASS 42 adalah kuesioner baku yang dikembangkan oleh Lovibond 1995. Danamik (2011) sudah melakukan uji validitas terhadap kuesioner DASS 42 dengan nilai *Cronbach Alpha* 0.9843. Danamik (2011) juga menyatakan bahwa kuesioner DASS 42 cukup valid dan reliabel.

b. Uji Reliabilitas

Suatu penelitian pada instrumen harus mempertimbangkan aspek reliabilitas. Hal tersebut memiliki arti bahwa alat ukur dalam suatu penelitian harus valid dan *reliabel*. Reliabilitas merupakan alat ukur yang mampu menghasilkan yang sama atau konsisten meskipun dilakukan pengukuran ulang pada subjek penelitian yang sama, selama aspek dalam subjek tersebut belum berubah (Swarjana, 2016).

Uji reliabilitas menggunakan uji *Cornbach Alpha*. Uji ini untuk mengukur rata-rata. Adapun rumus *Cornbach Alpha* :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \left( \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2/1} \right) \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  : koefisien reabilitas
- $k$  : banyaknya butir soal
- $\sum \sigma^2$  : jumlah varians butir
- $\sigma^2/1$  : total varian

Dari kuesioner DASS 42 memiliki 42 item pertanyaan. Terdapat item pertanyaan khusus untuk mengukur tingkat stress yang memiliki 14 pertanyaan, hal tersebut juga telah diuji oleh Danamik (2011) dengan nilai *Cornbach Alpha* 0.8806.

#### 4. Proses Pengumpulan Data

- a. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Pada tanggal 18 Desember peneliti berkunjung ke Puskesmas Jimbaran untuk meminta ijin penelitian ke Kepala Puskesmas Jimbaran.
- c. Pemilihan asisten peneliti  
Asisten penelitian berjumlah 3 orang, dengan ketentuan asisten peneliti mahasiswa yang memiliki latar belakang dengan pendidikan keperawatan. Tugas asisten peneliti yakni membantu peneliti dalam meminta informed consent dan membantu dalam menjelaskan, pendampingan, mengecek kelengkapan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- d. Peneliti melakukan persepsi dengan asisten penelitian dengan kontrak waktu dalam pengambilan data.

- e. Peneliti memberikan arahan kepada asisten penelitian dalam penggunaan kuesioner DASS 42 yang akan digunakan untuk mengambil data tentang tingkat stress pada anggota prolans dengan hipertensi di Puskesmas Jimbaran.
- f. Pada tanggal 20 Desember 2021 peneliti dan asisten bertemu dengan responden pada kegiatan prolans dan melakukan pendekatan seperti melakukan perkenalan dan menjelaskan dari *informed consent*. Pada pengambilan sampel dilakukan dengan cara *accidental sampling*, peneliti mengambil sampel secara kebetulan dan di pandang sesuai dengan kriteria peneliti. Pada pengambilan responden ini dengan cara dimana responden datang ke Puskesmas Jimbaran pada tanggal yang sudah dijadwalkan yaitu tanggal 20 Desember 2021 untuk kegiatan prolans, kemudian responden yang sudah datang berkumpul di depan ruang pemeriksaan setelah itu responden dilakukan pemeriksaan seperti pengukuran tekanan darah oleh petugas dan setelah selesai dilakukan pemeriksaan tersebut peneliti melakukan pengambilan data terhadap responden anggota prolans dengan hipertensi.
- g. Responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan menyetujui dapat menandatangani pada lembar persetujuan menjadi responden dalam penelitian.
- h. Peneliti memberi penjelasan mengenai langkah-langkah dari penelitian kepada responden.

- i. Peneliti memberikan lembar kuesioner DASS 42 kepada responden dan membantu dalam melakukan pengisian kuesioner tersebut.
- j. Peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap kuesioner yang sudah terisi untuk mengetahui apakah terdapat pertanyaan yang belum dijawab dan segera meminta responden untuk mengisi pertanyaan tersebut.
- k. Peneliti bekerja sama dengan petugas Puskesmas Jimbaran untuk mendapatkan data anggota prolanis dengan hipertensi di Puskesmas Jimbaran.
- l. Setelah mendapatkan data yang diinginkan, peneliti melakukan analisis pada data tersebut.

## **F. Etika Penelitian**

### 1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan yang akan diberikan ke responden sebelumnya akan dijelaskan terlebih dahulu apa tujuan dari penelitian yang dilakukan, judul, serta manfaat.

### 2. *Respect for human dignity* (menghormati harkat & martabat manusia)

Peneliti memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk memberikan informasi dalam bentuk *informed consent*.

### 3. *Respect for privacy and confidentiality* (menghormati privasi & kerahasiaan subjek)



Seorang memiliki hak dalam menjaga privasi dan kebebasan seseorang dalam memberikan informasi, maka dari itu perlu adanya sebuah kerahasiaan dalam menampilkan suatu informasi contohnya tidak menuliskan data identitas nama dengan lengkap pada lembar pengumpulan data.

4. *Respect for justice an inclusiveness* (keadilan & inklusivitas/keterbukaan)  
Sikap terbuka dalam penelitian yakni dengan sikap jujur dan kehati-hatian. Penelitian perlu disesuaikan agar dapat memenuhi pedoman keterbukaan, yaitu dengan menjelaskan semua prosedur penelitian. Pada prinsip keadilan ini untuk semua subjek yang dijadikan penelitian harus mendapatkan perlakuan yang setara atau adil tanpa membeda-bedakan agama, jenis kelamin, etnis dan sebagainya.

## **G. Pengolahan Data**

### 1. *Editing*

*Editing* merupakan proses pengecekan ulang setelah responden melakukan pengisian atau jawaban mengenai kuesioner DASS 42 yang dilakukan di Puskesmas Jimbaran.

### 2. *Scoring*

Kuesioner tingkat stres diberikan skor atau nilai pada masing-masing jawaban yang telah diisi oleh responden setelah semua kuesioner terkumpul. Kuesioner DASS 42 pada tingkat stres terdiri dari 14 pertanyaan dengan 4 kriteria jawaban di setiap pertanyaan yaitu :

- Tidak pernah : 0
- Kadang-kadang : 1
- Sering : 2
- Selalu : 3

Kemudian cara mendapatkan hasilnya melalui jawaban skor dari pertanyaan tersebut dijumlah, setelah itu baru bisa ditentukan tingkatan stres dengan skor berikut :

- Normal : 0-14
- Stres ringan : 15-18
- Stres sedang : 19-25
- Stres berat : 26-33
- Stres sangat berat :  $\geq 34$

### 3. *Coding*

Peneliti membedakan data pada masing-masing jawaban dengan menggunakan kode atau angka. Kode pada variabel tingkat stres sebagai berikut :

- Normal : 1
- Stres ringan : 2
- Stres sedang : 3
- Stres berat : 4
- Stres sangat berat : 5

Kode variabel derajat hipertensi :

- Hipertensi Grade 1 : 1

- Hipertensi Grade 2 : 2

#### 4. *Entering*

*Entery* yakni proses memasukkan data yang diperoleh saat penelitian, data itu dimasukkan ke dalam SPSS 25 dan akan disajikan dalam bentuk sebuah tabel.

#### 5. *Cleaning*

*Cleaning* atau pembersihan data yang tidak dibutuhkan atau tidak sesuai. Peneliti melakukan pengecekan agar menghindari adanya kesalahan dalam pengisian kuesioner.

### **H. Analisis Data**

#### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat memiliki tujuan yakni menjelaskan karakteristik pada variabel penelitian yaitu tingkat stres dan derajat hipertensi di UPTD Puskesmas Jimbaran dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi, dan dapat menggambarkan fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti yakni :

- a. Gambaran tingkat stres pada anggota prolanis dengan hipertensi di UPTD Puskesmas Jimbaran.
- b. Gambaran derajat hipertensi pada anggota prolanis dengan hipertensi di UPTD Puskesmas Jimbaran.

## 2. Analisis Bivariat

Tujuan analisis bivariat yakni mengetahui adanya hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmojo, 2012). Pada penelitian ini analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan derajat hipertensi di UPTD Puskesmas Jimbaran. Uji *kendall tau-c* sering digunakan untuk mencari hubungan dan juga menguji suatu hipotesis antara dua variabel atau lebih. Pada uji *kendall tau* ini memiliki syarat data yang digunakan berskala *ordinal*. Adapun rumus uji *kendall tau*:

$$\tau = \frac{S}{\frac{1}{5N}(N-1)}$$

Keterangan :

$S$  : jumlah skor +1 dan atau -1 untuk semua pasangan

$TX$  : banyaknya t berangka sama dalam kelompok variabel independen

$TY$  : banyaknya t berangka sama dalam kelompok variabel dependen

$YN$  : jumlah sampel

Setelah dilakukan perhitungan pada uji *kendall tau-c* diperoleh nilai *p-value*  $(0,001) < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan dapat diartikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan derajat hipertensi di UPTD Puskesmas Jimbaran Kabupaten Semarang.